

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kabupaten Kupang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa hasil uji Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap nilai Penerapan SAK EMKM nilai t hitung 6,351 sedangkan t tabel 2,001, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,351 > 2,001$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM. Dengan meningkatnya Pemahaman Akuntansi pelaku UMKM maka di ikuti dengan meningkatnya Penerapan SAK EMKM yang secara khusus dibuat untuk membantu para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Dapat juga dikatakan bahwa untuk dapat menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktifitas tersebut harus pandai dan mengerti benar bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku karena itu pemahaman akuntansi oleh seorang pemilik usaha atau perusahaan disarankan untuk ditingkatkan agar kualitas laporan keuanganpun meningkat.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Kepada para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Kupang disarankan agar dapat mempelajari dan meningkatkan pemahaman akuntansi agar bisa dengan mudah menerapkan SAK EMKM yang pada dasarnya lebih mudah dipahami sehingga nantinya bisa menjadi alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam setiap usaha yang dimiliki UMKM itu sendiri.